

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis serta ulasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Example Non-Example* berbantuan alat peraga bucanel yaitu:

1. Terdapat perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran *Example Non-Example* dengan bantuan alat peraga bucanel terhadap keaktifan siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Sample T-test*, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok belajar eksperimen dan kelas kontrol, di mana rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 86,16, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol sebesar 70,5.
2. Model pembelajaran *Example Non-Example* dengan bantuan alat peraga bucanel memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Regresi Linear Sederhana dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$. Pengaruh model pembelajaran ini terhadap keaktifan siswa tercermin pada nilai *R square* atau R^2 sebesar 0,553, yang menunjukkan kontribusi sebesar 55,3%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan Sebagian anjuran sebagai berikut :

1. Untuk guru yang mau meningkatkan pengaruh model pembelajaran *Example Non-Example* berbantuan alat peraga bucanel, sebagai alternatif keaktifan siswa di kelas.
2. Untuk siswa dianjurkan supaya lebih aktif dalam melaksanakan sesuatu dan lebih berani menyampaikan pendapat dalam pembelajaran, dan senantiasa belajar untuk menambah ilmu dari berbagai macam sumber supaya bisa mengembangkan kemampuan keaktifan baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
3. Untuk peneliti lain apabila ingin melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Example Non-Example* berbantuan alat peraga bucanel terhadap keaktifan siswa kelas I hendaknya disiapkan dengan matang, supaya dikala penerapan memperoleh hasil yang optimal.